

KONSTRUKSI KONSEP *MILK AL-YAMIN* DALAM PEMBERITAAN

DISERTASI ABDUL AZIZ PADA *REPUBLIKA ONLINE*



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

Hero Patria Nusantara

NIM 16210015

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M. Pd

NIP :19671006 199403 1 003

YOGYAKARTA

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hero Patria Nusantara
NIM : 16210015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Konstruksi Konsep *Milk Al-Yamin* dalam Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz Pada *Republika Online*” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 08 September 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI TEMPEL
E4200AHF742920897
5000
ENAM RIBU RUPIAH

Hero Patria Nusantara
16210015



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-887/Un.02/DD/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI KONSEP *MILK AL-YAMIN* DALAM PEMBERITAAN DISERTASI
ABDUL AZIZ PADA REPUBLIKA *ONLINE*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HERO PATRIA NUSANTARA
Nomor Induk Mahasiswa : 16210015
Telah diujikan pada : Rabu, 09 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f9195b098be2



Penguji I

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f8f5894c5cd2



Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f7d447283bcc



Yogyakarta, 09 September 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f92624c1621f

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan untuk yang terhormat Bapak H. Amri dan Ibu Hj. Agustin

Melawarni, serta adik-adik tersayang Abdurrahman Wahid Asy'ari, Taufan Hidayatullah dan Herdian Laelan Saputra yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah kalian berikan kepada saya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*You Are More Than You Think
Gasin!*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ .

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga para keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penelitian ini mengkaji tentang konstruksi konsep *milk al-yamin* terkait pemberitaan disertai Abdul Aziz pada pemberitaan Republika *online*. Dalam kajian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Republika memframing pemberitaan disertai Abdul Aziz kemudian bagaimana konstruksi yang dibangun oleh Republika *online* terkait konsep *milk-alyamin* dalam disertai Abdul Aziz tersebut.

Saya tertarik betul dengan penelitian ini dikarenakan begitu banyaknya respon dari khalayak terkait pemberitaan tersebut. Saya sangat bersyukur penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Tentu penelitian ini memiliki begitu banyak kekurangan, namun saya harap dengan kekurangannya penelitian ini bisa menjadi manfaat.

Terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan do'a dari semua pihak yang telah ikut serta menyelesaikan penyusunan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Nanang Mizwar Hasyim S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Penasihat Akademik yang selalu memberikan masukan dan arahan-arahan.
2. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga Pandawa yang selalu ada memberi dukungan material tanpa moral, Kapten Zulfi Irman, Titan Didik Wahyudi Putra, Pangeran Hairul Huda, Kadex Wahyu Hidayatulloh, Datu Eka Ari Permadi dan Mamik Faiz Gedek Ejank Soundraf. Sahabat-sahabat Jangkrik Boss Yosi Hermanto, Sylvia Maharani, Annatiqo, Ilmiah Azmi dan Dinda Arum yang sedari awal perkuliahan memberi begitu banyak kesan dan cinta selama di Jogja, Dan juga GBT Squad tersayang Gama Mandala Tama, Khoirina Nur Aulia, Indah Zulfa Ulinnuha, serta M. Sirojul Milal yang sudah menghadap kepada sang khalik semoga amal ibadahnya diterima dan ditempatkan di sebaik-baik tempat.
4. Kontrakan anti miskin yang selalu memberikan masukan dan dukungan moral, Rohimal Khoir, S.Hum., M.Hum, Hairul Huda, Eka Ari Permadi, Gilang Maulana, Aeng Maung dan Teguh Tegel.
5. Teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2016 terkhusus Mira Ayu Maulida, M rukmana Ilham, Candra, Hasan Adi, Alfi Suaimah, Jausan, Ustad Iwan, Nanda Syfa, Ryan Nugroho, Yunanda, Zaza Iklimah, Anisa cabe, dan Ahmad Rifai.

6. Teman-teman Ikatan Keluarga Alumni Madrasah Aliyah Negeri Selong. Terkhusus Guru Qori, Guru Ocim, Kak Anik, Kak Tiak, Kak Alfian, Mamiq Aziz, Aulia Ilhami, Aulia Lestari.
7. Teman-teman SUKA TV, terkhusus generasi 9 Dimas, Toha, Kikuk, Nila, Supra, Ipeh, Fida, Ansor, Nci dan Novia.
8. Sahabat seperburuhan Yayan Sofian, Yoga Bekti, Azka Qj dan Dian Setiawan.
9. Dan terakhir ucapan paling spesial untuk Azzahra Maulida Tantri Goserira, S.Sos yang sudah menemani dengan penuh cinta kasih selama penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu dibahagiakan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hero Patria Nusantara
16210015

INTISARI

Penelitian ini berjudul “*Konstruksi Konsep Milk Al-Yamin Dalam Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz Pada Republika Online*”. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana Republika *online* mengkonstruksi pemberitaan disertasi seks diluar nikah Abdul Aziz. Dalam penelitian ini menggunakan kerangka analisis *framing* model Robert N. Entman yang berfokus melihat bagaimana Republika *online* membingkai konstruksi pemberitaan terkait disertasi seks kontraversial yang ditulis oleh Abdul Aziz. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yang mengkaji pemberitaan media sebagai objek materialnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.

Kata Kunci : *Konstruksi, framing, Robert N. Entman, milk al-yamin, Republika online*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research is entitled "Construction of Milk Al-Yamin Concept in Abdul Aziz's Dissertation Reporting on Republika Online". This study aims to examine how Republika online constructs Abdul Aziz's extramarital sex dissertation coverage. In this study, using the framework of the analysis of the framing model of Robert N. Entman, which focuses on seeing how Republika online frames the construction of news related to the dissertation of controversial sex written by Abdul Aziz. This research is a literature study that examines media coverage as its material object. The research method used is a qualitative method.

Keywords: *Construction, framing, Robert N. Entman, milk al-yamin, Republika online*



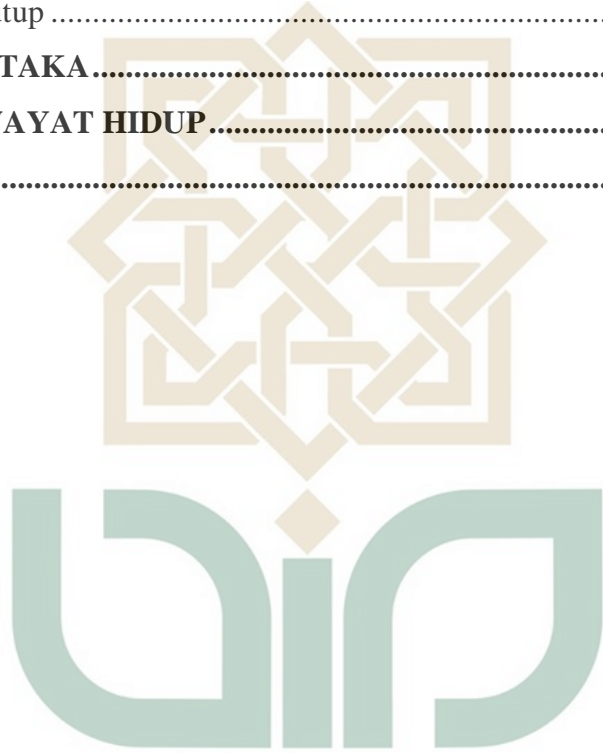
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	9
1. Konstruksi Sosial Media Massa	9
2. Komunikasi Massa	19
3. Media Massa	20
4. Berita.....	21
5. Paradigma Konstrutivisme	22
6. <i>Framing</i>	25
F. Metodologi Penelitian	29
1. Paradigma Penelitian	29
2. Jenis Penelitian	30
3. Objek Penelitian	30

4. Sumber Data.....	31
5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
6. Teknik Analisis Data	33
BAB II GAMBARAN UMUM.....	35
A. Konsep <i>Milk Al-yamin</i>	35
1. Pengertian <i>Milk Al-yamin</i>	35
2. Sejarah <i>Milk Al-yamin</i>	36
3. Konsep <i>Milk Al-yamin</i> dalam Tinjauan Penafsiran Konvensional dan Kontemporer	38
B. Gambaran Umum Masalah	42
1. Problematika Disertasi Abdul Aziz	42
2. Sinopsis Pemberitaan Republika <i>online</i> Terkait Disertasi Abdul Aziz	44
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Pembahasan	47
1. Analisis <i>Framing</i> Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz Pada Pemberitaan Republika <i>Online</i>	49
1) Analisis Berita 1	50
2) Analisis Berita 2	54
3) Analisis Berita 3	60
4) Analisis Berita 4	65
B. Hasil <i>Framing</i> Pemberitaan Disertasi Seks Diluar Nikah Milik Abdul Aziz Pada Media Republika <i>Online</i>	69
C. Konstruksi Konsep <i>Milk Al-yamin</i> Dalam Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz	72
1. Tahap Persiapan Materi Konstruksi.....	72
2. Tahap Sebaran Konstruksi	73
3. Tahap Pembentukan Konstruksi.....	74

4. Tahap Konfirmasi	75
BAB IV PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar

1.1 Skema Konstruksi Sosial Berger dan Luckman	19
--	----

Tabel

1.1 Daftar Berita Republika	32
3.1 Daftar berita Republika periode 30 agustus – 9 september 2019	48
3.2 Model krangka analisis framing Robert N. Entman	49
3.3 Perangkat Framing Berita “TGB Ungkap Titik Lemah Disertasi Seks Tanpa Nikah”	53
3.4 Perangkat Framing Berita “Kontroversi M Syahrur, Rujukan Disertasi Seks tanpa Nikah”	59
3.5 Perangkat Framing Berita “UAH Ungkap Kesalahan Mendasar Disertasi Seks Luar Nikah	64
3.6 Perangkat Framing Berita “Kata UAS tentang Kesesatan Syahrur”	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Setiap lini kehidupan manusia tidak dapat terpisahkan dengan teknologi. Sebagaimana dikutip dalam buku Morissan “*Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*”, teknologi media telah menciptakan revolusi ditengah masyarakat karena masyarakat sudah sangat tergantung kepada teknologi, dan tatanan masyarakat terbentuk berdasarkan pada masyarakat menggunakan teknologi.¹ Salah satu teknologi yang dapat kita nikmati saat ini yaitu media massa. Morissan menambahkan bahwa media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa.² Karakteristik tersebut menjadikan media massa sebagai agen konstruksi. Istilah media massa mengacu kepada semulah media yang telah ada sejak puluhan tahun lalu namun tetap digunakan hingga saat ini, seperti majalah, film, surat kabar, televisi, radio dan internet.

¹ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana)2014. hlm. 494.,

² *Ibid*, hlm. 480.

Kehadiran internet memberikan pengaruh besar terhadap kemunculan media-media baru seperti media *online*. Menurut data dari Kominfo jumlah media daring pada tahun 2018 ada sekitar 43.000 portal media *online*, namun baru hanya 100an media yang sudah terverifikasi oleh dewan pers.³ Media baru atau *new media* ini mampu menyajikan berita *ter-update* dan lebih cepat dibandingkan media massa konvensional lainnya. Selain cepat kita juga bisa mengakses informasi media *online* ini tanpa terbatas ruang dan waktu, kita bisa mengakses informasi lebih cepat kapan saja dan dimana saja, Inilah yang membedakan media *online* dengan media massa konvensional lainnya.

Media *online* ini memberi pengaruh dalam perkembangan dan pembentukan opini/isu publik. Media tidak lagi bisa dikatakan sebagai pihak yang pasif dan netral. Media selalu memiliki beberapa sisi yang selalu ditonjolkan.

Salah satu isu yang sempat hangat diperbincangkan media dan khalayak beberapa waktu lalu yaitu disertasi Abdul Aziz yang berjudul “Konsep Milk Al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Nonmarital”. Disertasi ini tentunya mengundang kontroversi di kalangan khalayak, ditambah lagi dengan pemberitaan media yang mulai menimbulkan berbagai persepsi. Pemberitaan yang

³ Kominfo.go.id diakses pada 13 juli 2020, pukul 10.27 WITA

dilakukan secara berulang-ulang menambah keyakinan di masyarakat bahwa peristiwa ini memang patut untuk di perhatikan.

Pemberitaan mengenai disertasi seks diluar nikah yang ditulis oleh Abdul Aziz merupakan contoh peristiwa yang telah memenuhi unsur pemberitaan karena mengandung pro dan kontra jadi ada *news value*nya. Media ini beberapa waktu menjadi perbincangan di tengah khalayak baik media massa seperti TV dan media cetak maupun media online. Peristiwa inipun menjadi perdebatan ditengah masyarakat. Setiap media berlomba-lomba untuk memberitakan dan memberikan opini masing-masing. Lebih-lebih pada laman media online seperti Facebook dan instagram tidak kalah sengit mengenai perbincangan disertasi seks diluar nikah ini.

Berbagai media terpanggil untuk menyuarakan disertasi ini. Hingga hari ini (29 September 2019) jika kita mencari pada media pencarian *online* dengan mengetik kata kunci “disertasi Abdul Aziz” akan memunculkan sekitar 249.000 hasil.⁴ Baik media daerah maupun nasional. Hal ini membuktikan disertasi milik Abdul Aziz mampu menarik perhatian khalayak banyak. Dari berbagai macam pemberitaan ini tentunya banyak yang mengandur unsur pro maupun kontra.

Republika merupakan surat kabar yang masih tetap eksis menyajikan berita terkini di Indonesia sejak 1992. Surat kabar ini terbit dibawah bendera perusahaan PT. Abdi Bangsa yang sekarang mayoritas

⁴ Diakses melalui <https://google.com/disertasiabdulaziz> pada 29 September 2019.

sahamnya dimiliki oleh Mahaka Media. Secara historis media Republika didirikan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia), dan dengan ini Republika tentu digambarkan sebagai surat kabar yang memiliki ideologi Islam.

Republika *online* (ROL) hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. Republika *online* merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks.

Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, Republika *online* kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya.⁵

Sesuai dengan ideologi dan visi misinya Republika mencoba mengkonstruksi berita disertai seks diluar nikah ini. Inilah yang akan menjadikan pemberitaan disertai seks ini menarik untuk dikaji lebih mendalam tentang peristiwa ini.

Dalam melakukan pemberitaannya setiap media tentu mempunyai gaya tersendiri dalam penulisannya. Setiap media melakukan konstruksi masing-masing dengan tujuan yang berbeda-beda pula. Setiap peristiwa di bingkai dengan ideologi masing-masing dan dengan tujuan masing-masing pula.

⁵ www.Republika.co.id

Fokus penelitian ini adalah bagaimana konstruksi konsep *milk al-yamin* dalam pemberitaan disertai Abdul Aziz pada pemberitaan Republika *online*. Pemberitaan mengenai disertai seks diluar nikah tidak melanggar syariat ini menarik untuk diangkat karena mampu menghadirkan perspektif baru di Indonesia. Berbagai media mampu menghadirkan sudut pandang lain dari disertai milik Abdul Aziz tersebut yang kemudian mampu membangun opini ditengah masyarakat terkait disertai tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaiman Republika *online* mengkonstruksi konsep *milk al-yamin* dalam pemberitaan disertai Abdul Aziz ini.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui Bagaimana Republika *online* Mengkonstruksi Konsep *Milk Al-Yamin* Dalam Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi konsep *milk al-yamin* dalam pemberitaan Republika *online* terkait disertai seks diluar nikah Abdul Aziz.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

Sebagai bahan pembanding bagi penelitian-penelitian sesudah maupun sebelumnya mengenai *framing* media yang ada di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang ilmu komunikasi Islam, khususnya dalam menyikapi terpaan media massa.

D. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk merefleksikan penelitian ini dengan hasil riset penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian tersebut mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diangkat. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang digunakan sebagai telaah pustaka:

Pertama, Skripsi berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Aksi Teror di Islamic Center of Quebec, Canada dalam Republika dan Detik.com”. Disusun oleh Farihunnisa Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori *framing* dan menggunakan paradigma interpretatif pendekatan kualitatif. Metode analisis menggunakan analisis *framing* model Robert Entmen. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Kedua, Artikel berjudul ” Analisis *Framing* Media *Online* Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, *Kompas* dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014”. Disusun oleh Suprobo, Royke Siahainenia, dan Dewi Kartika Sari. Dalam penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Realitas Media *Online*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis *Framing* model Zondag Pan Kosicki. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

Ketiga, Skripsi berjudul “Pembingkaihan Berita Media *Online* (Analisis *Framing* Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di *mediaindonesia.com* dan *vivanews.com* Tanggal 7 September 2011)”. Disusun oleh Gema Mawardi, Mahasiswa Universitas Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan teori *Framing*, Ideologi media, dan Konstruksi Realitas Sosial. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis pendekatan kualitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *framing* model Zhongdan Pan Kosicki.

Keempat, Skripsi berjudul ” Pembingkaihan Media Online Terhadap Isu Pemberitaan (Analisis *Framing* Seputar Pemberhentian Prabowo Subianto dari TNI Tahun 1998 dalam *metrotvnews.com* dan *viva.co.id* periode 21 Juni 2014-30 Juni 2014)” yang disusun oleh Amri Muttaqin, Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Zondag Pan Kosicki.

Kelima, Artikel berjudul judul “*Construction of Reality in Post-Disaster News on Television Programs: Analysis of Framing in "Sulteng Bangkit" News Program on TVRI*”. Disusun oleh Arif Pujo Suroko; Widodo Muktiyo; Andre Novie Rahmanto. Penelitian ini mengangkat konstruksi

realitas dalam program media menggunakan metode analisis *Framing* milik Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Analisis ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana kenyataan dibangun oleh TVRI sebagai program berita televisi bencana alam, gempa bumi dan Tsunami di Sulawesi Tengah. Hasil menunjukkan bahwa laporan TVRI melalui program khusus pemulihan bencana alam "Sulteng bangkit" menunjukkan ketenaran pada peran pemerintah dalam proses penanganan dan pemulihan kondisi setelah bencana alam gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah.⁶

Keenam, Artikel berjudul "*Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan Lgbt Di Republika Dan Bbc News Model Robert N. Entman)*". Disusun oleh Ardina Pratiwi mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini mengangkat konstruksi realitas dalam program media menggunakan metode analisis *Framing* milik Robert N. Entman.

Ketujuh, Artikel Conference on Islamic Studies (CoIS) 2019 yang berjudul "*Konsep Al-Milk Al-Yamin: Sebuah Kajian Hadis Tentang Kedudukan Milk Al-Yamin Dalam Islam*". Disusun oleh Supian Sauri mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

⁶Arif Pujo Suroko, Widodo Muktiyo, dan Andre Novie Rahmanto, "Construction of Reality in Post-Disaster News on Television Programs : Analysis of Framing in 'Sulteng Bangkit' News Program on TVRI," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 2019, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i3.876>.

Kedelapan, Artikel Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam yang berjudul “Pendidikan Seksual Perspektif Islam dan Prevensi Perilaku Homoseksual”. Disusun oleh Lilul Ilham mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kesembilan, Artikel Ta’dib yang berjudul “Pendidikan Seks dalam Perspektif Ajaran Islam”. Disusun oleh Agus Halimi.

E. KERANGKA TEORI

1. Konstruksi Sosial Media Massa

Teori konstruksi realitas sosial pertama kali diperkenalkan oleh Peter Berger bersama Thomas Luckman dalam bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality*.⁷ Pendekatan konstruksi realitas sosial menurut Peter L. Berger dan Luckman terjadi secara simulatan melalui tiga proses sosial, yaitu eksternalisasi, objektivitas dan internalisasi. Pertama, tahap eksternalisasi (penyesuaian diri) merupakan usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan fisik maupun mental. Dalam proses ini dibentuk ekspresi diri untuk menguatkan eksistensi individu dalam masyarakat. Pada tahap eksternalisasi inilah masyarakat dilihat sebagai produk manusia (*society is a human product*). Kedua objektivitas, merupakan hasil dari eksternalisasi yang telah dicapai manusia baik mental

⁷ Ardhina Pratiwi, “KONSTRUKSI REALITAS DAN MEDIA MASSA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN LGBT DI REPUBLIKA DAN BBC NEWS MODEL ROBERT N. ENTMAN),” *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam* 19, no. 1 (13 Agustus 2018): hlm. 54.

maupun fisik. Hasil ini berupa realitas objektif yang hadir dalam wujud nyata. Ketiga internalisasi, merupakan penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran demikian rupa, sehingga subjektivitas individu dipengaruhi oleh struktur dunai sosial. Berdasarkan ketiga proses eksternalisasi, objektivitas dan internalisasi inilah yang akan terus menerus pada diri individu dalam rangka pemahaman tentang realitas sosial.⁸

Frans M. Parera (Berger dan Luckmann, 1990: xx) menjelaskan, tugas pokok sosiologi pengetahuan adalah menjelaskan dialektika antara diri (*self*) dengan dunia sosiokultural. Dialektika ini berlangsung dalam proses dengan tiga “moment” simultan. *Pertama* eksternalisasi (penyesuaian diri) dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia. *Kedua*, obyektivasi, yaitu interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi. Sedangkan *ketiga*, internalisasi, yaitu proses di mana individu mengidentifikasi dirinya dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya.⁹

Eksternalisasi, yaitu usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik. Ini sudah menjadi sifat dasar dari manusia, ia akan selalu mencurahkan diri ke tempat dimana ia berada. Manusia tidak dapat kita mengerti sebagai ketertutupan yang lepas

⁸ Pratiwi, hlm. 55.

⁹ Puji Santoso, “KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA,” *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam* 1, no. 1 (2016): hlm. 34, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/article/view/505>.

dari dunia luarnya. Manusia berusaha menangkap dirinya, dalam proses inilah dihasilkan suatu dunia dengan kata lain, manusia menemukan dirinya sendiri dalam suatu dunia.

Objektivasi, yaitu hasil yang telah dicapai baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Hasil dari eksternalisasi kebudayaan itu misalnya, manusia menciptakan alat demi kemudahan hidupnya atau kebudayaan non-materil dalam bentuk bahasa. Baik alat tadi maupun bahasa adalah kegiatan eksternalisasi manusia ketika berhadapan dengan dunia, ia adalah hasil dari kegiatan manusia. Setelah dihasilkan, baik benda atau bahasa sebagai produk eksternalisasi tersebut menjadi realitas yang objektif. Bahkan ia dapat dihadapi manusia sebagai penghasil dari produk kebudayaan. Kebudayaan yang telah berstatus sebagai realitas objektif, ada di luar kesadaran manusia, ada “di sana” bagi setiap orang. Realitas objektif itu berbeda dengan kenyataan subjektif perorangan. Ia menjadi kenyataan empiris yang bisa dialami oleh setiap orang.

Internalisasi, Proses internalisasi lebih merupakan penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran sedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Berbagai macam unsur dari dunia yang telah terobjektifkan tersebut akan ditangkap sebagai gejala realitas diluar kesadarannya, sekaligus sebagai gejala internal bagi kesadaran. Melalui internalisasi, manusia menjadi hasil dari masyarakat.

Setiap orang bisa saja mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas karena realitas itu sangat plural dan dinamis. Realitas itu tidak terbentuk secara ilmiah bahkan realitas itu sendiri tidak diturunkan oleh Tuhan. Setiap orang yang mempunyai pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu akan menafsirkan realitas sosial itu dengan konstruksinya masing-masing.

Basis sosial teori dan pendekatan ini ialah masyarakat transisi-modern di Amerika pada sekitar tahun 1960-an, di mana media massa belum menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Dengan demikian teori konstruksi sosial atas realitas sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman tidak memasukkan media massa sebagai variabel atau fenomena yang berpengaruh dalam konstruksi sosial atas realitas.

Oleh sejumlah pakar sosiologi, konstruksi sosial atas realitas tersebut hampir tidak bisa dipisahkan dalam jajaran teori-teori komunikasi massa. Dalam perkembangannya, ilmu komunikasi massa sebagai bagian dari ilmu komunikasi telah mengalami kemajuan yang sedemikian pesat hingga saat ini. Gagasan awal Aristoteles yaitu (a) komunikator, (b) pesan, (c) penerima, telah diperpanjang pula oleh gagasan Harold Dwight Lasswell menjadi: (1) *who*. (b) *say what*, (c) *in which what channel*, (d) *whith, effect*.¹⁰

¹⁰ Burhan Bungin, Sosiologi Komunikasi. (Jakarta: Prenada Media Grup) 2014

Pada proses panjang perjalanan teori-teori ilmu komunikasi massa selanjutnya, pada akhirnya sejumlah sosiolog mulai memformulakan sebuah model teori yang diebut dengan teori konstruksi sosial yang sering terjadi dalam media massa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.

Frans M. Parera menambahkan proses konstruksi sosial melalui tiga tahapan.¹¹

a. Tahap Menyiapkan Materi Konstruksi

Menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah tugasredaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada desk editor yang ada di setiap media massa. Masing-masing media memiliki desk yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan visi suatu media, Isu- isu penting setiap hari menjadi fokus media massa, terutama yang berhubungan tiga hal, yaitu kedudukan (tahta), harta, dan perempuan. Fokus pada kedudukan termasuk juga adalah persoalan jabatan, pejabat, dan kinerja birokrasi dan layanan publik. Sedang kan yang berhubungan dengan harta menyangkut persoalan kekayaan, kernewahan materi, termasuk juga adalah persoalan korupsi dan sebagainya. Masalah perempuan menyangkut aurat, wanita cantik dan segala macam aktivitas mereka, terutama yang berhubungan dengan kekuasaan dan harta. Selain tiga hal itu ada juga fokus-fokus lain, seperti informasi yang

¹¹ Santoso, "KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA," hlm. 34.

sifatnya menyentuh perasaan banyak orang, yaitu persoalan-persoalan sensitivitas, sensualitas, maupun kengerian. Sensivitas menyangkut persoalan-persoalan sensitif di masyarakat, seperti isu-isu yang meresahkan masyarakat atau agama tertentu. Sensualitas, yaitu yang berhubungan dengan seks, aurat, syahwat, apun aktivitas yang berhubungan dengan objek-objek itu, sampai dengan masalah-masalah pornomedia. Ada tiga hal penting dalam penyiapan materi konstruksi sosial:

- 1) Keberpihakan media massa kepada kapitalisme. Sebagaimana diketahui, saat ini hampir tidak ada lagi media massa yang tidak dimiliki oleh kapitalis. Dalam arti, media massa digunakan oleh kekuatan-kekuatan kapital untuk menjadikan media massa sebagai mesin penciptaan uang dan pelibatkandaan modal. Dengan demikian, media massa tidak bedanya dengan supermarket, pabrik kertas, pabrik uranium, dan sebagainya. Semua elemen media massa, termasuk orang-orang media massa berpikir untuk melayani kapitalisnya, ideologi mereka adalah membuat media massa yang laku di masyarakat.
- 2) Keberpihakan semu kepada masyarakat. Bentuk dari keberpihakan ini adalah dalam bentuk empati, simpati dan berbagai partisipasi kepada masyarakat, namun ujung-ujungnya adala juga untuk "menjual berita" dan menaikkan rating untuk kepentingan kapitalis.

3) Keberpihakan kepada kepentingan umum. Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum dalam arti sesungguhnya sebenarnya adalah visi setiap media massa, namun akhir-akhir ini visi tersebut tak pernah menunjukkan jati dirinya, namun slogan-slogan tentang visi ini tetap terdengar.¹³ Jadi, dalam menyiapkan materi konstruksi, media massa memosisikan diri pada tiga hal tersebut di atas, namun pada umumnya keberpihakan kepada kepentingan kapitalis menjadi sangat dominan mengingat media massa adalah mesin produksi kapitalis yang mau ataupun tidak harus menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, apabila keberpihakan media massa pada masyarakat, maka sudah tentu keberpihakan itu harus menghasilkan uang untuk kantung kapitalis pula. Tidak jarang dalam menyiapkan sebuah materi pemberitaan, terjadi pertukaran kepentingan di antara pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pihak-pihak yang berkepentingan dengan sebuah pemberitaan, membeli halaman-halaman tertentu atau jam-jam siaran tertentu dengan imbalan pertukaran, bukan saja uang dan materi lain, akan tetapi bisa jadi sebuah blow up terhadap pencitraan terhadap pihak-pihak yang membeli pemberitaan itu. Pada kasus iklan, contoh-contoh pertukaran lebih jelas, karena sistem pertukarannya juga jelas. Namun karena alasan etika dan kepentingan berbagai pihak, maka

aturan pertukaran itu sengaja disamakan agar semua pihak akan terlindungi

b. Tahap Sebaran Konstruksi

Sebaran konstruksi media massa dilakukan melalui strategi media massa. Konsep konkret strategi sebaran media massa masing-masing media berbeda, namun prinsip utamanya adalah real-time. Media elektronik memiliki konsep realtime yang berbeda dengan media cetak. Karena sifat-sifatnya yang langsung (*live*), maka yang dimaksud dengan real-time oleh media elektronik adalah seketika disiarkan, seketika itu juga pemberitaan sampai ke pemirsa atau pendengar. Namun bagi varian-varian media cetak, yang dimaksud dengan real-time terdiri dari beberapa konsep hari, minggu atau bulan, seperti terbitan harian, terbitan mingguan atau terbitan beberapa mingguan, atau bulanan. Walaupun media cetak memiliki konsep real-time yang sifatnya tertunda, namun konsep aktualitas menjadi pertimbangan utama sehingga pembaca merasa tepat waktu memperoleh berita tersebut. Selain media elektronik dan media cetak, sebaran konstruksi juga dapat menggunakan varian media lain, seperti media luar ruang, media langsung, dan media lainnya. Pada umumnya, sebaran konstruksi sosial media massa menggunakan model satu arah, di mana media menyodorkan informasi sementara konsumen media tidak memiliki pilihan lain kecuali mengonsumsi

informasi itu. Model satu arah ini terutama terjadi pada media cetak. Sedangkan media elektronik khususnya radio, bisa dilakukan dua arah, walaupun agenda setting konstruksi masih didominasi oleh media.

c. **Tahap Pembentukan Konstruksi**

Tahap pembentukan konstruksi realitas

Tahap berikut setelah sebaran konstruksi, di mana pemberitaan telah sampai pada pembaca dan pemirsanya, yaitu terjadi pembentukan konstruksi di masyarakat melalui tiga tahap yang berlangsung. Pertama, konstruksi realitas membenaran sebagai suatu bentuk konstruksi media massa yang terbentuk di masyarakat yang cenderung membenarkan apa saja yang ada (tersaji) di media massa sebagai suatu realitas kebenaran. Kedua, kesediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu sikap generik dari tahap pertama. Bahwa pilihan orang untuk menjadi pembaca dan pemirsa media massa adalah karena pilihannya untuk bersedia pikiran-pikirannya dikonstruksi oleh media massa. Ketiga, menjadikan konsumsi media massa sebagai pilihan konsumtif, di mana seseorang secara habit tergantung pada media massa. Media massa adalah bagian kebiasaan hidup yang tak bisa dilepaskan.

Tahap pembentukan konstruksi citra

Konstruksi citra yang dimaksud bisa berupa bagaimana konstruksi citra pada sebuah pemberitaan ataupun bagaimana konstruksi citra pada sebuah iklan. Konstruksi citra pada sebuah pemberitaan biasanya disiapkan oleh orang-orang yang bertugas di dalam redaksi media massa, mulai dari wartawan, editor, dan pimpinan redaksi. Sedangkan konstruksi citra pada sebuah iklan biasanya disiapkan oleh para pembuat iklan, misalnya *copywriter*. Pembentukan konstruksi citra ialah bangunan yang diinginkan oleh tahaptahap konstruksi. Di mana bangunan konstruksi citra yang dibangun oleh media massa ini terbentuk dalam dua model, yakni model *good news* dan model *badnews*. Model *good news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi suatu pemberitaan sebagai pemberitaan yang baik. Sedangkan model *bad news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi kejelekan atau memberi citra buruk pada objek pemberitaan.

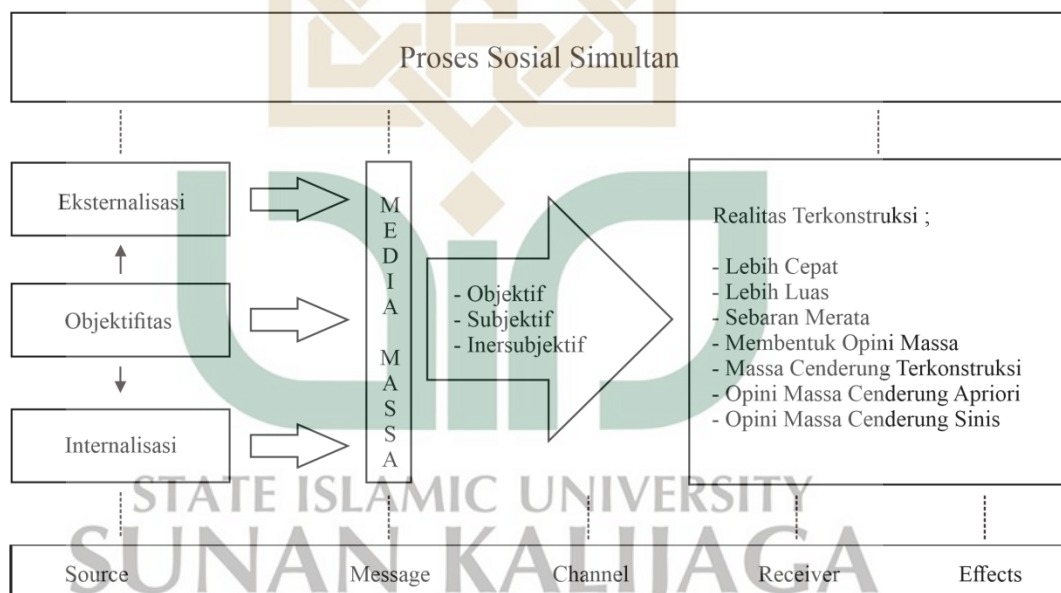
Tahap konfirmasi

Konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun pembaca dan pemirsa memberi argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi. Bagi media, tahapan ini perlu sebagai bagian untuk memberi argumentasi terhadap alasan-alasannya konstruksi sosial. Sedangkan bagi pemirsa

dan pembaca, tahapan ini juga sebagai bagian untuk menjelaskan mengapa ia terlibat dan bersedia hadir dalam proses konstruksi social.

Berikut skema matrik tentang kontruksi sosial sebagaimana disampaikan Burhan Bungin dalam teori Berger dan Luckmann.

Gambar 1.1 Skema Konstruksi Sosial Berger dan Luckman



Sumber: Burhan Bungin, 2014, *Sosiologi Komunikasi*, Prenadamedia Grup, Jakarta. h.208

2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi, ide dan sikap kepada orang banyak, biasanya dengan menggunakan mesin atau media

yang diklarifikasikan ke dalam media massa seperti radio siaran, surat kabar atau majalah dan film.¹²

Joseph A. Devito, sebagaimana dikutip Nurudin (2007:11-12) mengatakan bahwa “*First, mass communication is communication addressed to masses, to an extremely large science... Second, mass communication is communication mediated by audio and/or visual transmitter*”. Hal senada dikemukakan Jay Black dan Frederick C. Whitney (1988), “*Mass communication is process whereby mass-produced message are transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers*”¹³

Berdasarkan definisi di atas, komunikasi massa adalah proses pengiriman pesan kepada massa atau khalayak yang proses transmisi pesan yang dilakukan dengan menggunakan media massa baik cetak, maupun elektronik.

3. Media Massa

Media massa adalah saluran-saluran atau cara pengiriman bagi pesan-pesan massa. Media massa dapat berupa surat kabar, video, CD-Rom, Komputer, TV, radio, dan sebagainya.¹⁴

¹²Santoso Puji, “KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,” *Al-Balagh*, 2016.

¹³Siswanto Siswanto, “Perspektif Amin Abdullah tentang Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Islam,” *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2015): 376, <https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.2.376-409>.

¹⁴Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media) 2010. Hlm. 198.

Menurut Denis McQuail (2000), media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universality of reach*), bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Dari perspektif budaya, media massa telah menjadi acuan utama untuk menentukan definisi-definisi terhadap suatu perkara, dan media massa memberikan gambaran atas realitas sosial.¹⁵

Peran media massa yang besar tersebut menjadikan menyebabkan media massa telah menjadi perhatian penting masyarakat. Bahkan sejak kemunculannya pertama kali, media massa telah menjadi objek perhatian dan objek peraturan (regulasi).¹⁶

4. Berita

Secara etimologis dalam Bahasa Inggris, berita (*news*) berasal dari kata *new* (baru). Sehingga, dapat diartikan berita adalah peristiwa-peristiwa atau hal yang baru. Sedangkan dikalangan wartawan ada yang mengartikan news sebagai singkatan dari : *north* (utara), *east* (timur), *west* (barat), dan *south* (selatan). Mereka mengartikan berita sebagai laporan dari keempat penjuru angin tersebut, laporan dari mana-mana dari berbagai tempat di dunia.¹⁷

¹⁵Morrison, *Teori Komunikasi Massa*. (Bogor: Ghalia Indonesia) 2013. Hlm 1

¹⁶*Ibid*. Hlm 1

¹⁷Onong Uchjana Efendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti). 2003. Hlm. 130.

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.

Berdasarkan definisi di atas berita mengandung beberapa unsur:¹⁸

- 1) Suatu peristiwa, kejadian, gagasan, pikiran, fakta yang actual;
- 2) Menarik perhatian karena factor yang luar biasa di dalamnya;
- 3) Penting;
- 4) Dilaporkan, diumumkan, atau dibuat untuk menjadi kesadaran umum supaya menjadi pengetahuan bagi orang banyak (massa);
- 5) Laporan itu di muat di media tertentu.

5. Paradigma Konstruktivisme

Paradigma merupakan sejumlah proposisi yang menjelaskan bagaimana dunia dihayati (*perceived*); mengandung pandangan mengenai dunia/*world view*, suatu cara untuk memecah-mecah kompleksitas dunia nyata, menjelaskan apa yang penting, apa yang memiliki legitimasi dan apa yang masuk di akal.¹⁹ Paradigma juga dapat berarti cara pandang mengenai sesuatu hal dengan dasar tertentu. Penggunaan paradigma yang berbeda akan menghasilkan pemaknaan yang berbeda pula mengenai sesuatu.

¹⁸ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. (Jakarta: Erlangga). 2010. Hlm 26.

¹⁹ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, metode, Dan Aplikasi*. (Malang: UB Press). Hlm 1

Menurut Bogdan dan Bikien, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian (Moleong, 2004: 30).

Ada empat landasan yang dapat digunakan dalam memahami paradigma dalam penelitian sosial, yaitu; Pertama, persepsi terhadap realita; yaitu bagaimana penelitian memandang realita sosial. Kedua, persepsi terhadap hakikat manusia; yaitu bagaimana manusia memahami dirinya. Ketiga, sifat dasar ilmu pengetahuan; epistemologi (bagaimana memperoleh dan memahami ilmu pengetahuan). Keempat, tujuan penelitian; yaitu bagaimana peneliti menetapkan tujuan penelitian.

Berdasarkan empat landasan di atas, paradigma ilmu pada pada penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:²⁰

- 1) Positivisme, merupakan paradigma yang muncul paling awal dalam dunia ilmu pengetahuan. Keyakinan dasar aliran ini berakar pada paham ontologi realisme yang menyatakan bahwa realitas berada dalam kenyataan dan berjalan sesuai hukum alam.
- 2) Post-positivisme, Cara pandang penelitian ini bersifat *critical realism*. Aliran ini melihat realitas sebagai hal yang memang

²⁰ Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana). Hlm 162.

ada dalam kenyataan sesuai dengan hukum alam, namun mustahil manusia untuk melihat realitas secara benar.

- 3) Teori kritis, cara pandang aliran ini sama dengan cara pandang post-positivisme, khususnya dalam menilai objek atau realitas kritis (*critical realism*), yang tidak dapat dilihat secara benar oleh pengamatan manusia.
- 4) Konstruktivisme, paradigma ini merupakan antithesis terhadap paham yang menempatkan pentingnya pengamatan dan objektivitas dalam menentukan suatu realitas atas ilmu pengetahuan.

Konsep mengenai konstruktivisme diperkenalkan oleh Peter L. Berger. Menurutnya, realitas tidak dibentuk secara alamiah tetapi realitas dibentuk dan dikonstruksi. Melalui pemahaman ini, realitas menjadi berwajah ganda. Setiap orang bisa mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas (Eriyanto, 2002: 15). Setiap orang yang memiliki pengalaman, preferensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu akan menafsirkan realitas sosial itu dengan konstruksinya masing-masing.

Paradigma konstruktivisme menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruktivisme adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. (Eriyanto, 2002: 37-38).

Secara ontologis, aliran ini menyatakan bahwa realitas itu ada dalam beragam bentuk konstruksi mental yang didasarkan pada pengalaman sosial, bersifat lokal dan spesifik, serta tergantung pada pihak yang melakukannya. Oleh sebab itu, realitas yang diamati oleh seseorang tidak dapat digeneralisasikan kepada semua orang sebagaimana yang biasa di kalangan positivis atau post-positivis. Berdasarkan filosofi tersebut, aliran ini menyatakan bahwa hubungan epistemologis antara pengamat dan objek merupakan satu kesatuan, subjektif dan merupakan hasil perpaduan interaksi di antara keduanya.

Secara metodologis, aliran ini menerapkan metode hermeneutika dan dialektika dalam proses mencapai kebenaran. Metode pertama dilakukan melalui identifikasi kebenaran atau konstruksi pendapat orang per orang. Sedangkan metode kedua mencoba untuk membandingkan dan menyilangkan pendapat orang per-orang yang diperoleh melalui metode pertama, untuk memperoleh suatu konsensus kebenaran yang disepakati bersama. Dengan demikian, hasil akhir dari suatu kebenaran merupakan perpaduan pendapat yang bersifat relative, subjektif, dan spesifik mengenai hal-hal tertentu.

6. Framing

Dari segi bahasa, analisis memiliki arti penyelidikan terhadap suatu peristiwa, bisa tentang karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui

keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²¹

Sedangkan *framing* berasal dari kata *frame* dalam bahasa Inggris yang artinya bingkai. *Framing* sendiri merupakan analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita. Media disini mencakup media massa, media elektronik hingga masuk pada media *online*. Dari analisis ini, nantinya akan terungkap realita-realita baru yang dihadirkan media dalam setiap pemberitaannya.

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang di ambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Itulah faktor penyebab berita menjadi manipulatif karena tergantung bagaimana sudut pandang dari wartawan atau media tersebut. Jadi analisis *framing* cocok digunakan untuk melihat konteks sosial-budaya suatu wacana, khususnya hubungan antara berita dan ideologi. Ia dapat digunakan untuk melihat siapa yang mengendalikan siapa dalam suatu struktur kekuasaan.²²

Meskipun bukan murni berasal dari konsep ilmu komunikasi, *framing* mampu dikembangkan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat

²¹ KBI

²² *Ibid*, hlm. xv

mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta dalam berita agar lebih bermakna, menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* merupakan cara pandang wartawan dalam menuliskan sebuah berita dalam media.²³

Ada empat fungsi *framing* sesuai yang dikatakan Entman²⁴ : *pertama*, mendefinisikan masalah-menetapkan apa yang dilakukan agen kausal, dengan biaya dan keuntungan apa, biasanya diukur dengan nilai-nilai budaya bersama. *Kedua*, mendiagnosis penyebab-mengidentifikasi kekuatan yang menyebabkan masalah. *Ketiga*, melakukan penilaian moral-mengevaluasi agen-agen kausal dan dampak-dampaknya. *Keempat*, menyarankan perbaikannya-menawarkan dan memberikan pembenaran terhadap penganganan masalah, serta memprediksi kemungkinan akibatnya. Namun sebuah frame dalam beberapa teks khusus tak selalu harus menampilkan seluruh fungsi tersebut. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan pula dalam satu kalimat dapat mengandung lebih dari keempat fungsi tersebut.

Ada beberapa model dalam penelitian *Framing*, diantaranya:²⁵

1. Murray Edelman

²³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media suatu pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). Hlm 162.

²⁴ *Ibid*, hlm 182.

²⁵ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Yogyakarta: Lkis) 2002, hlm. 77.,

Menurut Edelman apa yang kita ketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung pada bagaimana kita membingkai dan mengkonstruksi/ menafsirkan realitas. Realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut di bingkai atau di konstruksi dengan cara yang berbeda.

2. Robert N. Entman

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: Seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khaayak.

3. William A. Gamson

Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir akan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (*package*) berupa skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima. Menurut Gamson, dalam gerakan sosial paling tidak membutuhkan tiga frame/bingkai. Yaitu: *aggregate frame*, *consensus frame*, dan *collective action frame*.

4. Zongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

Menurut Pan dan Kosicki, dalam model ini berasumsi bahwa setiap berita memiliki frame yang berfungsi untuk membuat sebuah berita penting

diketahui oleh khalayak. Dengan menggunakan frame tertentu, sebuah penonjolan akan mudah dipahami oleh khalayak. Dalam pendekatan ini, perangkat *framing* dibagi dalam 4 struktur besar, yaitu: Sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis Rober N. Entman untuk menganalisis *framing* pemberitaan disertasi milik Abdul Aziz. Berita-berita terkait disertasi Abdul Aziz akan di analisis dengan menggunakan model *framing* Rober N. Entman.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma berfungsi sebagai pengarah dalam proses penelitian terkait dengan prinsip-prinsip utama. Dalam paradigma konstruktivisme yang menentukan arah pola pikir khalayak yaitu pembuat teks berita itu sendiri yang berkaitan dengan bagaimana dan dengan cara apa peristiwa atau realitas dibentuk.

Konsep konstruktivisme diperkenalkan oleh Peter L. Berger. Menurutnya, realitas tidak terbentuk secara alamiah tetapi realitas dibentuk dan dikonstruksi. Berdasarkan pengertian tersebut, realitas menjadi berwajah ganda/plural.

Setiap orang yang memiliki pengalaman, refrensi, pendidikan tertentu, dan lingkungan pergaulan atau sosial tertentu akan menafsirkan realitas sosial dengan konstruksi masing-masing.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan ini menekankan pada makna, penalaran, definisi, suatu definisi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan sehari-hari. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang proses penelitiannya menghasilkan data deskriptif dari sesuatu yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian bersifat deskriptif, yakni penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual yang terjadi didalam ruang lingkup yang akan diteliti.

3. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini terdiri dari objek formal dan objek material. Objek formal penelitian adalah konstruksi konsep *milk al-yamin* dalam

pemberitaan disertasi Abdul Aziz pada media *Republika online*. Pemilihan objek didasarkan atas pertimbangan bahwa media ini memiliki pengaruh yang besar terhadap khalayak. Karena itulah penulis ingin melakukan kajian tentang bagaimana *Republika online* mengkonstruksi konsep *milk al-yamin* terkait pemberitaan disertasi seks diluar nikah Abdul Aziz.

Objek material penelitian adalah artikel pemberitaan *Republika online* tentang disertasi milik Abdul Aziz. Penulis mengambil artikel berita terkait isu disertasi milik Abdul Aziz, mulai dari periode 30 Agustus sampai dengan 9 September 2019. Penentuan sampel berita dilakukan menggunakan metode *Purposif* yang dimana pemilihan artikel berita yang dipilih peneliti berdasarkan kriteria kelengkapan berita yang berkaitan dengan pembahasan konsep *milk al-yamin*.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dari penelitian ini didapatkan dari halaman atau teks-teks berita *Republika online* dengan topik pencarian disertasi seks Abdul Aziz yaitu 30 Agustus sampai 9 September 2019. Berdasarkan kriteria yang dipilih peneliti, artikel berita yang telah memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Berita Republika Periode 30 Agustus-9 September

No.	Judul	Tanggal Terbit	Rubrik
1	TGB Ungkap Titik Lemah Disertasi Seks tanpa Nikah	3 September 2019	Khazanah
2	Kontroversi M Syahrur, Rujukan Disertasi Seks tanpa Nikah	3 September 2019	
3	UAH Ungkap Kesalahan Mendasar Disertasi Seks Luar Nikah	7 September 2019	
4	“Kata UAS tentang Kesesatan Syahrur”	9 September 2019	

Selain itu peneliti menggunakan sumber-sumber lain yang berkaitan dan mendukung penelitian ini seperti buku refrensi, jurnal penelitian, artikel, esai dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan objek dan tujuan dari masalah yang akan diteliti, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang nanti kemudian dilakukan telaah pustaka.

Peneliti fokus untuk mengamati bagaimana Republika *online* mengkonstruksi konsep *milk al-yamin* terkait pemberitaan disertasi kontroversi Abdul Aziz. Pengamatan akan dilakukan guna mempelajari secara langsung untuk mengetahui fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *framing*. Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana media membingkai realitas. Pembingkaiannya tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Disini, realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu. (Eriyanto, 2002: 3).

Analisis *framing* sebagai suatu metode analisis teks media banyak mendapat pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi. Dari sosiologi terutama sumbangan pemikiran Peter Berger dan Erving Goffman, sedang teori psikologi yang berhubungan dengan skema dan kognisi (Eriyanto, 2002:11). Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta (Sobur, 2002: 162).

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing* dengan teknik *framing* Robert Entman. Konsep *framing* dalam pandangan Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkapkan *the power of communication text*. *Framing analysis* dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh transfer informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan/ungkapan, news report, atau novel. *Framing* menurut Entman secara esensial meliputi perseleksian

dan penonjolan. Membuat frame adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas realitas, dan membuatnya lebih menonjol di dalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga mempermosikan sebuah definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan atau merekomendasikan penanganannya.

Menurut Entman dalam buku Alex Sobur (2012:172) “*Analisis Teks Media*”, *framing* dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni: *pertama*, pada identifikasi masalah (*problem identification*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif dan nilai negatif apa; *kedua*, pada identifikasi penyebab masalah (*causal identification*), yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah; *ketiga*, pada evaluasi moral (*moral evaluation*), yaitu penilaian atas penyebab masalah; dan *keempat*, saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait pemberitaan disertai seks diluar nikah Abdul Aziz pada media Republika *online* pada tanggal 30 Agustus – 9 September 2019, peneliti menemukan beberapa temuan menarik terkait *frame* yang dibangun Republika *online* terkait kontraversi disertai seks di luar nikah. Pertama Republika *online* dalam melakukan pemberitaannya sesuai dengan misi pemberitaannya. Republika *online* terkait pemberitaan disertai Abdul Aziz ini bersifat netral dan lebih membahas tentang konsep yang digunakan dalam disertai itu. Republika *online* sangat meminimalisir memberikan opini langsung terkait isu ini, ini terbukti dengan Republika *online* mendatangkan narasumber-narasumber yang berkopeten sesuai bidang itu. Dalam pemberitaan ini Republika *online* lebih banyak memberikan kutipan langsung dari narasumber.

Kemudian konstruksi yang dibangun Republika *online* terkait konsep *milk al-yamin* yaitu Republika *online* membentuk citra negative pada konsep pemikiran *milk al-yamin* M Syahrur. Republika *online* dalam pemberitaannya sangat banyak menagangkat permasalahan konsep pemikiran M Syahrur yang sesat menyesatkan dan tanpa dasar. Ini

disebabkan karena pemikiran M Syahrur ini tidak sesuai dengan hukum Negara, hukum agama dan hukum yang berlaku di tengah masyarakat. M Syahrur sendiri bukan dari ahli fiqih jadi citra yang terbangun dari pemberitaan ini terkait konsep *milk al-yamin* M Syahrur yaitu sesat menyesatkan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian Konstruksi Konsep *Milk Al-yamin* dalam Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz Pada Republika *Online* maka penulis memberikan saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Kepada Republika *online* diharapkan terus memberikan informasi yang berimbang dan tetap menjalankan fungsinya sebagai media informasi.
2. Kepada pembaca diharapkan bijak dalam mencerna setiap informasi yang disampaikan media. Sehingga, dapat meminimalisir berita hoax yang beredar di tengah masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu mengambil isu atau topic menarik yang dekat dengan masyarakat. Sehingga apa yang di telaah dapat berguna bagi banyak orang.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta kelancaran dalam penulis menyelesaikan skripsi tentang

Konstruksi Konsep *Milk Al-yamin* dalam Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz Pada *Republika Online*. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam diri penulis, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pembuatan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis juga pembaca.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2013. *Handbook of Public Relation: Pengantar Komprehensif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktikum*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2014. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Manzilati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, metode, Dan Aplikasi*, Malang: UB Press.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana.
- Pawito, 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Vivian, Jhon. 2008. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana.
- Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman., Analisis Framing Pemberitaan Politik Partai Hanura 126. *Journal Ilmu Komunikasi*, 2014, 2 (3): 165-176
- _____. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Kominfo.go.id

- Amir, Abdul Muiz, dan IAIN Kendari. “Konsep Milk al-Yamīn: Penafsiran atas QS. 4: 24 dengan Pendekatan Ma‘nā-cum-Maghzā,” t.t., 32.
- Hadi, Mukhammad Nur. “MUHAMMAD SYAHRUR DAN KONSEP MILKUL YAMIN : KRITIK PENAFSIRAN PERSPEKTIF USHUL FIQH.” *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 10, no. 1 (24 Juni 2019).
<https://doi.org/10.21043/yudisia.v10i1.5057>.
- Pratiwi, Ardhina. “KONSTRUKSI REALITAS DAN MEDIA MASSA (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN LGBT DI REPUBLIKA DAN BBC NEWS MODEL ROBERT N. ENTMAN).” *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam* 19, no. 1 (13 Agustus 2018): 50–71.
- Puji, Santoso. “KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Al-Balagh*, 2016.
- Santoso, Puji. “KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA.” *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam* 1, no. 1 (2016).
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/article/view/505>.
- Sauri, Sufyan. “KONSEP AL-MILK AL-YAMIN: SEBUAH KAJIAN HADIS TENTANG KEDUDUKAN MILK AL-YAMIN DALAM ISLAM.” *Conference on Islamic Studies FAI 2019* 0, no. 0 (13 Februari 2020): 109–20.
<https://doi.org/10.30659/cois.v0i0.8042>.
- Siswanto, Siswanto. “Perspektif Amin Abdullah tentang Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Islam.” *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2015): 376. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.2.376-409>.
- Suroko, Arif Pujo, Widodo Muktiyo, dan Andre Novie Rahmanto. “Construction of Reality in Post-Disaster News on Television Programs : Analysis of Framing in ‘Sulteng Bangkit’ News Program on TVRI.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 2019.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i3.876>.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



HERO PATRIA NUSANTARA

NAMA
**HERO PATRIA
NUSANTARA**

Jl. Soekarno-Hatta, Karang Baru Moyot,
Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur,
Nusa Tenggara Barat.

PRESTASI

- ★ Nominasi Penata Musik terbaik Festival Teater Modern Pelajar Se-NTB XVI Tahun 2014
- ★ Juara 2 Lomba Debat Sosiologi SeKabupaten Lombok Timur Tahun 2015
- ★ Juara 1 Lomba Desain Logo Tingkat SMA/SMK/MA Se-Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016
- ★ Juara 2 Lomba Desain Poster Tingkat SMA/SMK/MA Se-Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016
- ★ Juara 1 Debat Ilmiah OPAK UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016
- ★ Juara 1 Desain Logo Hariah PMI ke 57 Tahun 2017
- ★ Nominasi 10 Video Terbaik Iklan Grab Tahun 2018
- ★ Juara favorit Vlog Bank Indonesia Tahun 2019

HOBBI

- MEMANING
- BULUTANGKIS
- FUTSAL
- TRAVELING
- FOTOGRAFI
- VIDEOGRAFI

KONTAK

+62 878 2000 7311
heropatrianusantara501@gmail.com



Find me on Facebook!
Hero Ptria Nusantara

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 06 RUMBUK
2004-2010

Mts N Model Selong
2010-2013

MAN Selong Lombok Timur
2013-2016

PENGALAMAN ORGANISASI

Pengurus Osis MAN Selong
2014-2016

Ketua Umum ICT Club MAN Selong
2015-2016

Dewan Redaksi Majalah Cendekia
2014-2016

Anggota Teater Embrio
2014-2016

Anggota Forum Anak Lombok Timur
2014-2016

Kordinator Pelaksana SUKA PEDULI
2017-2018

MANAGER SDM SUKA TV
2018-2019

LAMPIRAN

Artikel 1

REPUBLIKA.co.id



TGB Ungkap Titik Lemah Disertasi Seks tanpa Nikah

Disertasi seks tanpa nikah merujuk pada argumentasi yang lemah.

Selasa, 03 Sep 2019, 14:52 WIB



Republika/Iman Firmansyah
Politisi, Muhammad Zainul Majdi

Rep: Zainur Mahsir Ramadhan Red: Nashih Nashrullah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Pakar tafsir

Alquran jebolan Universitas al-Azhar, Kairo Mesir, TGB Muhammad Zainul Majdi angkat bicara menanggapi disertasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menghebohkan. Dalam disertasi yang ditulis Abdul Aziz tersebut disimpulkan bolehnya hubungan intim tanpa pernikahan.



Dunia-islam > [Khazanah - Indonesia](#)

Kontroversi M Syahrur, Rujukan Disertasi Seks tanpa Nikah

Muhammad Syahrur dikenal kontroversial di negara asalnya, Suriah.

Selasa , 03 Sep 2019, 21:33 WIB



Republika TV/Muhammad Rizki Triyana

Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), Yunahar Ilyas

Rep: Umar Mukhtar/ lit Septyaningsih Red: Nashih Nashrullah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Disertasi Abdul Aziz, mahasiswa program doktoral UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, memicu polemik. Disertasi tersebut merujuk pada pemikiran Muhammad Syahrur, cendekiawan asal Damaskus, Suriah.

UAH Ungkap Kesalahan Mendasar Disertasi Seks Luar Nikah

Muhammad Syahrur lama belajar sebagai teknik sipil.

Sabtu , 07 Sep 2019, 19:35 WIB



Youtube

Ustaz Adi Hidayat

Rep: Ali Yusuf Red: Teguh Firmansyah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Ustaz Adi

Hidayat yang akrab disapa UAH mengomentari polemik disertasi Abdul Azis tentang konsep Milk Al Yamin Muhammad Syahrur soal Keabsahan Hubungan Seksual Nonmarital.

Dunia-islam > **Khazanah - Indonesia**

Kata UAS tentang Kesesatan Syahrur

UAS mengibaratkan pemikiran Syahrur dengan sepeda motor modif.

Senin, 09 Sep 2019, 17:18 WIB



Republika/Prayogi

Ustaz Abdul Somad (UAS).

Red: Hasanul Rizqa

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Nama

Muhammad Syahrur menjadi perdebatan belakangan ini terutama sejak munculnya disertasi karya mahasiswa S-3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Abdul Aziz, yang berjudul "Konsep Milk al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Nonmarital"